

III.2 HASIL CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

Untuk mengetahui hasil kinerja dari suatu kegiatan yang telah ditetapkan, tidak bisa hanya menyajikan tingkat keberhasilan / kegagalan yang dicerminkan oleh hasil evaluasi indikator – indikator kinerja sebagaimana yang ditunjukkan oleh pengukuran penilaian kinerja, tetapi juga menyajikan data dan informasi yang relevan dengan kebutuhan bagi pembuat keputusan agar dapat menginterpretasikan keberhasilan / kegagalan tersebut secara lebih luas dan mendalam.

Sasaran strategis (outcome/impact pada level customers yang harus dipenuhi) merupakan kondisi yang hendak dicapai secara nyata oleh Dinas PUPR sebagai penjabaran dari tujuan yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil (outcome) satu atau beberapa program, yaitu :

1. Sasaran Strategis 1 (SS1) - Meningkatnya infrastruktur jalan yang layak;
2. Sasaran Strategis 2 (SS2) - Meningkatnya Infrastruktur Sumber Daya Air;
3. Sasaran Strategis 3 (SS3) - Meningkatnya Sumber Daya Manusia Jasa Konstruksi;
4. Sasaran Strategis 4 (SS4) - Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan ruang dengan RTRW;
5. Sasaran Strategis 5 (SS5) - Meningkatnya penyediaan infrastruktur Permukiman yang layak;
6. Sasaran Strategis 6 (SS6) - Meningkatnya sarana dan prasarana sanitasi dan air bersih.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman, dan Pertanahan Kabupaten Lamandau Tahun 2022 yang mengacu kepada pencapaian visi dan misi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman, dan Pertanahan Kabupaten Lamandau, dapat disimpulkan sebagai berikut :

➔ **MISI 5 : MENINGKATKAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR YANG BERKUALITAS UNTUK PEMERATAAN PEMBANGUNAN YANG BERKEADILAN DAN BERKELANJUTAN**

Evaluasi Pencapaian **MISI 5**

Sasaran 1 : Meningkatnya infrastruktur jalan yang layak

Pengukuran kinerja Sasaran Strategis: “**Meningkatnya infrastruktur jalan yang layak**”, merupakan hasil persentase variabel pengukuran indikator “**Persentase jalan dalam kondisi baik**”. Rumus atau formulasi yang digunakan untuk menghitung indikator tersebut adalah :

$$= \frac{\text{panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik (km)}}{\text{panjang seluruh jalan kabupaten (km)}} \times 100\%$$

Berdasarkan rekapitulasi kondisi jalan Kabupaten Lamandau pada Desember 2021 didapat data sebagai berikut :

No	Kondisi	Status Jalan			
		Jalan Kabupaten			
		2021	%	2022	%
1	Baik	137,904	24,99%	149,600	27,11

No	Kondisi	Status Jalan			
		Jalan Kabupaten			
		2021	%	2022	%
2	Sedang	2,327	0,42%	2,527	0,46
3	Rusak Ringan	288,11	52,22%	280,072	50,76
4	Rusak Berat	124,608	22,58%	119,547	21,67
TOTAL		551,746	100%	551,746	100%

Dari data tersebut di atas, maka perhitungan capaian kinerja indikator Persentase jalan dalam kondisi baik adalah:

$$\% = \frac{149,600 (km)}{551,746(km)} \times 100\% = 27,11\%$$

Sasaran 1 : “Meningkatnya infrastruktur jalan yang layak”

Tabel. 3.2 Evaluasi Pencapaian Sasaran 1

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2021 (RPJMD 2018-2023)		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Persentase jalan dalam kondisi baik	%	21,54%	24,95%	115,83%	23,59%	27,11%	114,91%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat :

“Persentase jalan dalam kondisi baik”

- Sasaran Strategis (SS1): “Meningkatnya infrastruktur jalan yang layak”, melalui indikator kinerja “Persentase jalan dalam kondisi baik” dengan realisasi 27,11% dari target 23,59% sebagaimana telah ditetapkan di dalam perjanjian kinerja. Capaian kinerja indikator tersebut **Sangat Memuaskan** dengan nilai capaian kinerja melebihi 114,91%.
- Sasaran Strategis (SS1): “Meningkatnya infrastruktur jalan yang layak”, melalui indikator kinerja “Persentase jalan dalam kondisi baik” dengan realisasi 114,91% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 115,83% maka penurunan sebesar -0,62%.
- Tercapaiannya indikator sasaran Persentase jalan dalam kondisi baik dengan kategori Sangat Memuaskan didukung oleh 2 (dua) Program, 2 (empat) Kegiatan, 5 (lima) sub kegiatan dan 29 (dua puluh sembilan) pekerjaan konstruksi/fisik sebagai berikut :
 - Program Pembangunan, Peningkatan dan Preservasi Jalan / Jembatan, Kegiatan Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan : Pelebaran Jalan menuju standar dengan pekerjaan fisik:
 - Peningkatan Jalan Perigi - Beruta (Multi Years)
 - Peningkatan Jalan Kujan - Batu Kotam (DAK Reguler)
 - Peningkatan Jalan Perigi - Melata (DAK Reguler)



4. Peningkatan Jalan Suka Maju (Box Culvert)
 5. Peningkatan Jalan Terminal Garantung
 6. Peningkatan Jalan Geligir
 7. Peningkatan Jalan Bukit Makmur dan Jalan Melata
 8. Peningkatan Jalan Modang Mas dan Jalan Mukti Manunggal
 9. Peningkatan Jalan Sumber Jaya dan Jalan Bukit Harum
 10. Pembangunan Siring/Bronjong Jalan Alun-alun - Bumi Agung
 11. Pembangunan Box Culvert Jalan Nasional - Sumber Mulya
 12. Pembangunan Drainase Jalan Arga
- Sub Kegiatan : Pemeliharaan Rutin Jalan dengan pekerjaan fisik :
 13. Pemeliharaan Rutin Jalan Bunut - Mentawa (Swakelola)
 14. Pemeliharaan Rutin Jalan Bukit Jaya dan Suka Maju
 15. Pemeliharaan Jalan Nanga Bulik - Bunut
 16. Pemeliharaan Jalan Nasional - Sumber Mulya
 17. Pemeliharaan Jalan Ginih - Kinipan
 18. Pemeliharaan Jalan Desa Batu Hambawang
 - Sub Kegiatan : Penggantian Jembatan dengan pekerjaan fisik:
 19. Pembangunan Jembatan Gantung Desa Belibi (lanjutan)
 20. Pembuatan Box Culvert di Sungai Paneroduan
 - Sub Kegiatan : Pemeliharaan Rutin Jembatan dengan pekerjaan fisik:
 21. Pemeliharaan Jembatan Gantung Kahingai
- b. Program Pengembangan Permukiman, Kegiatan Penyelenggaraan Infrastruktur Pada Permukiman Di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota Rogam Perumahan Dan Kawasan Permukiman
- Sub Kegiatan : Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota, dengan pekerjaan fisik:
 1. Peningkatan Jalan Arwana
 2. Peningkatan Jalan di Desa Bukit Jaya
 3. Peningkatan Jalan Lingkungan Gg. Kelinci RT. 08 Nanga Bulik
 4. Peningkatan Jalan Lingkungan Gg. Mufakat
 5. Peningkatan Jalan Lingkungan Gg. Sareh Linyun
 6. Peningkatan Jalan Lingkungan Gg. Swakarya Nanga Bulik
 7. Peningkatan Jl. Melati IV
 8. Peningkatan Jl. Seroja (Samping Gereja GKE Haleluya)
 9. Peningkatan Jalan Arwana - Lanjutan



10. Peningkatan Jalan Perumahan Griya Ramin Permai I & Griya Bulik Indah Permai (Sebelah RSUD)
 11. Peningkatan Jalan Perumahan Griya Bukit Hibul Permai
 12. Peningkatan Jalan Perumahan Griya Cendana (Simpang Polres)
 13. Peningkatan Jalan Lingkungan Gang M. Asti
 14. Peningkatan Jl. Kertawana (Samping Toko Gunung Madu) Lanjutan
 15. Peningkatan Jalan Lingkungan Gang Lada
 16. Peningkatan Jl. Gaharu
 17. Peningkatan Jalan Lingkungan Gang Kelinci RT. 08 Lanjutan
 18. Peningkatan Jalan Lingkungan Gang AL LAMUL FAJRI
 19. Peningkatan Jalan Lingkungan Gang Ubar (Samping Toko Sinar Utama)
 20. Peningkatan Jalan Lingkungan Mushola Al-Hikmah
 21. Peningkatan Jl. Meranti RT.12 Nanga Bulik
 22. Peningkatan Jalan Lingkungan Gg. Gaharu RT.07 Desa Kujan
 23. Peningkatan Jalan Lingkungan Gg. Ardi RT.05 Desa Kujan
 24. Peningkatan Jalan Lingkungan Desa Bayat
 25. Peningkatan Jalan Lingkungan Jl. Toborau Gading RT.04 Kelurahan Kudangan
 26. Peningkatan Jalan Lingkungan GG. Cendana RT.11
 27. Peningkatan Jalan Lingkungan Jl. Ki Hajar Dewantara
 28. Peningkatan Jalan Lingkungan GG. Niaga V RT.8C
 29. Peningkatan Jalan Lingkungan Maskayah Pengaruh IV
4. Faktor dan Hambatan yang mendukung keberhasilan
- a. Faktor yang mendukung keberhasilan
 1. Ketepatan dalam menentukan target capaian indicator setiap tahunnya dengan memperhatikan program-program dan kegiatan yang tepat dan terarah dengan didukung anggaran yang memadai baik melalui APBD maupun anggaran-anggaran dari pusat.
 2. Perencanaan teknis yang tepat guna dan tepat sasaran sehingga pengerjaan konstruksi jalan di wilayah selesai tepat waktu, bahkan ada yang lebih cepat dari jadwal pelaksanaan pekerjaan.
 - b. Faktor yang menghambat keberhasilan
 1. Faktor cuaca yang tidak dapat diprediksi yang mengakibatkan bencana banjir sehingga ada pekerjaan yang tidak dapat diselesaikan 100% karena terkendala banjir. Dampak dari banjir juga menyebabkan ketersediaan materian pasir yang bersumber dari sungai menjadi sangat kurang tersedia di lapangan.

2. Faktor ODOL (*over dimension over load*) atau pelanggaran kendaraan dimensi dan muatan berlebihan yang menyebabkan tingkat kerusakan jalan semakin tinggi yang menyebabkan jalan dalam kondisi baik semakin menurun.
3. Inflasi sehingga menyebabkan harga material konstruksi menjadi naik.

Sasaran 2 : Meningkatnya Infrastruktur Sumber Daya Air

Pengukuran kinerja Sasaran Strategis: “Meningkatnya Infrastruktur Sumber Daya Air”, merupakan hasil persentase variabel pengukuran indikator :

- Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik

Indikator Sasaran diperoleh dengan rumus :

$$= \frac{\text{Luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik (Ha)}}{\text{Luas irigasi kabupaten (Ha)}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil rekapulasi data luas irigasi yang dilaksanakan pada tahun 2022 adalah 518,88 Ha dari Luas Irigasi Kabupaten sesuai SK Kementerian PUPR yaitu 2.208 Ha, maka perhitungan capaian kinerja indikator Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik adalah :

$$= \frac{518,88 \text{ (Ha)}}{2.208 \text{ (Ha)}} \times 100\% = 23,50\%$$

- Persentase panjang bangunan pengendali dalam kondisi baik

Indikator Sasaran diperoleh dengan rumus :

$$= \frac{\text{panjang bangunan pengendali banjir terbangunan (meter)}}{\text{panjang saluran dan tebing sungai yang perlu dibangun (meter)}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil rekapulasi data panjang bangunan pengendali banjir yang di bangun tahun 2022 adalah sepanjang 13.305 meter, dan total panjang bangunan pengendali banjir yang di bangun sampai dengan tahun 2022 adalah 99.662 meter dari dari total panjang saluran yang perlu di bangun yaitu 413.191 meter, maka perhitungan capaian kinerja indikator Persentase panjang bangunan pengendali dalam kondisi baik adalah :

$$= \frac{13.305 \text{ (meter)}}{413.191 \text{ (meter)}} \times 100\% = 24.12\%$$

Sasaran 2 : “Meningkatnya Infrastruktur Sumber Daya Air”

Tabel. 3.3 Evaluasi Pencapaian Sasaran 2

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2021 (RPJMD 2018-2023)		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Persentase irigasi kabupaten	persen	24%	23,85%	99.36%	25,18%	23,50%	93,33%



No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2021 (RPJMD 2018-2023)		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
	dalam kondisi baik							
2	Persentase panjang bangunan pengendali dalam kondisi baik	persen	21,48%	20,9%	100%	24,13%	24,12%	99,96%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat :

“Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik”

1. Sasaran Strategis (SS2): “Meningkatnya Infrastruktur Sumber Daya Air”, melalui indikator kinerja “Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik” dengan realisasi 23,50% dari target 25,18% sebagaimana telah ditetapkan di dalam perjanjian kinerja. Capaian kinerja indikator tersebut **Sangat Memuaskan** dengan nilai capaian kinerja 93,33%.
2. Sasaran Strategis (SS2.1): “Meningkatnya Infrastruktur Sumber Daya Air”, melalui indikator kinerja “Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik” dengan capaian kinerja 93,33% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 99.36% maka mengalami penurunan sebesar 6.03% tetapi masih dalam kategori memuaskan.
3. Tercapaiannya indikator sasaran Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik dengan kategori Sangat Memuaskan didukung oleh 1 (satu) Program, 1 (satu) Kegiatan, 1 (satu) sub kegiatan dan 4 (empat) pekerjaan konstruksi/fisik sebagai berikut :
 - a. Program Pengelolaan Sumber Daya Air, Kegiatan Pengembangan Dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer Dan Sekunder Pada Daerah Irigasi Yang Luasnya Dibawah 1000 Ha Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan, dengan pekerjaan fisik:
 1. Pemeliharaan Jaringan Irigasi D.I Batu Kotam
 2. Pemeliharaan Jaringan Irigasi D.I Bayat
 3. Pemeliharaan Jaringan Irigasi D.I Modang Mas
 4. Pemeliharaan Jaringan Irigasi D.I Sumber Cahaya
4. Faktor dan Hambatan yang mendukung keberhasilan
 - a. Faktor yang mendukung keberhasilan
 1. Ketepatan dalam menentukan target capaian indicator setiap tahunnya dengan memperhatikan program-program dan kegiatan yang tepat dan terarah dengan didukung anggaran yang memadai baik melalui APBD maupun anggaran-anggaran dari pusat.



2. Perencanaan teknis yang tepat guna dan tepat sasaran sehingga pengerjaan konstruksi di wilayah selesai tepat waktu.
- b. Faktor yang menghambat keberhasilan
 1. Faktor cuaca yang tidak dapat diprediksi yang mengakibatkan bencana banjir sehingga ada pekerjaan yang tidak dapat diselesaikan 100% karena terkendala banjir
 2. Banyaknya lahan irigasi yang beralih fungsi menjadi lahan perkebunan, sehingga luasan irigasi yang ada menjadi berkurang.

“Persentase panjang bangunan pengendali dalam kondisi baik”

1. Sasaran Strategis (SS2): “Meningkatnya Infrastruktur Sumber Daya Air”, melalui indikator kinerja “Persentase panjang bangunan pengendali dalam kondisi baik” dengan realisasi 24,12% dari target 24.13% sebagaimana telah ditetapkan di dalam perjanjian kinerja. Capaian kinerja indikator tersebut **Sangat Memuaskan** dengan nilai capaian kinerja 99.96%.
2. Sasaran Strategis (SS2.2): “Meningkatnya Infrastruktur Sumber Daya Air”, melalui indikator kinerja “Persentase panjang bangunan pengendali dalam kondisi baik” dengan capaian kinerja 99.96% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 100% maka mengalami penurunan sebesar 0.04% tetapi masih dalam kategori Sangat Memuaskan.
3. Tercapaiannya indikator sasaran Persentase panjang bangunan pengendali dalam kondisi baik dengan kategori Sangat Memuaskan didukung oleh 1 (satu) Program, 1 (satu) Kegiatan, 1 (satu) sub kegiatan dan 12 (dua belas) pekerjaan konstruksi/fisik sebagai berikut :
 - a. Program Pengelolaan Sumber Daya Air, Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing, dengan pekerjaan fisik:
 1. Normalisasi Sungai di Desa Bukit Raya
 2. Normalisasi Sungai di Desa Tri Tunggal
 3. Normalisasi Sungai di Desa Wonorejo
 4. Pembuatan Siring Pengendali Banjir di Gorong-Gorong Puskesmas Sematu Jaya
 5. Pemeliharaan Saluran Pengendali Banjir di Kecamatan Bulik
 6. Penyirangan Sungai Bulik Sosat (Lanjutan)
 7. Pembangunan Saluran Pengendali Banjir di RT.10 menuju ke Sungai Samaliba
 8. Normalisasi Sungai Batu Hambawang
 9. Normalisasi Sungai Kuning di Desa Mekar Mulya
 10. Normalisasi Sungai Jalan 60 Meter Alun-alun Bunut
 11. Normalisasi Sungai Malim di Desa Sumber Jaya
 12. Normalisasi Sungai di Desa Mukti Manunggal

4. Faktor dan Hambatan yang mendukung keberhasilan
 - a. Faktor yang mendukung keberhasilan
 1. Ketepatan dalam menentukan target capaian indicator setiap tahunnya dengan memperhatikan program-program dan kegiatan yang tepat dan terarah dengan didukung anggaran yang memadai baik melalui APBD maupun anggaran-anggaran dari pusat.
 2. Perencanaan teknis yang tepat guna dan tepat sasaran sehingga pengerjaan konstruksi di wilayah selesai tepat waktu.
 - b. Faktor yang menghambat keberhasilan
 1. Faktor cuaca yang tidak dapat diprediksi yang mengakibatkan bencana banjir sehingga pekerjaan dilapangan terhambat dalam penyelesaian pekerjaan, bahkan ada pekerjaan yang tidak dapat diselesaikan 100% karena terkendala banjir
 2. Banyaknya aliran-aliran sungai dan daerah resapan air yang sudah berubah bentuk bahkan sudah ditimbun oleh warga untuk menjadi permukiman sehingga menyebabkan ada kendala dengan warga dalam hal normalisasi sungai.

Sasaran 3 : Meningkatnya Sumber Daya Manusia Jasa Konstruksi

Pengukuran kinerja Sasaran Strategis: “Meningkatnya Sumber Daya Manusia Jasa Konstruksi”, merupakan hasil persentase variabel pengukuran indikator :

- Persentase SDM Jasa konstruksi yang bersertifikat

Indikator Sasaran diperoleh dengan rumus :

$$= \frac{\text{Jumlah SDM / Tenaga Jasa Konstruksi yang mengikuti pelatihan Konstruksi (orang)}}{\text{SDM Jasa Konstruksi yang disertifikasi (orang)}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil rekapulasi data peserta yang mengikuti pelatihan jasa konstruksi pada tahun 2022 adalah 20 orang, dan jumlah peserta yang di sertifikasi sebanyak 20 orang, maka perhitungan capaian kinerja indikator Meningkatnya Sumber Daya Manusia Jasa Konstruksi adalah :

$$= \frac{20 \text{ (orang)}}{20 \text{ (orang)}} \times 100\% = 100\%$$

Sasaran 3 : “Meningkatnya Sumber Daya Manusia Jasa Konstruksi”**Tabel. 3.4 Evaluasi Pencapaian Sasaran 3**



No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2021 (RPJMD 2018-2023)		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Persentase SDM Jasa konstruksi yang bersertifikat	persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat :

“Persentase SDM Jasa konstruksi yang bersertifikat”

1. Sasaran Strategis (SS3): “Meningkatnya Sumber Daya Manusia Jasa Konstruksi”, melalui indikator kinerja “Persentase SDM Jasa konstruksi yang bersertifikat” dengan realisasi 100% dari target 100% sebagaimana telah ditetapkan di dalam perjanjian kinerja. Capaian kinerja indikator tersebut **Sangat Memuaskan** dengan nilai capaian kinerja 100%.
2. Sasaran Strategis (SS3): “Meningkatnya Sumber Daya Manusia Jasa Konstruksi”, melalui indikator kinerja “Persentase SDM Jasa konstruksi yang bersertifikat” dengan capaian kinerja 100% sama dengan capaian tahun 2021 yaitu 100%.
3. Tercapaiannya indikator sasaran Persentase SDM Jasa konstruksi yang bersertifikat dengan kategori Sangat Memuaskan didukung oleh 1 (satu) Program, 1 (satu) Kegiatan, 2 (dua) Sub Kegiatan sebagai berikut :
 - a. Program Pengembangan Jasa Konstruksi, Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi
 - Sub Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi
 - Sub Kegiatan Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Konstruksi
4. Faktor dan Hambatan yang mendukung keberhasilan
 - a. Faktor yang mendukung keberhasilan
 1. Tingginya minat dari masyarakat dalam mengikuti pelatihan tenaga jasa konstruksi, dengan selalu terpenuhinya target peserta yang akan mengikuti pelatihan tenaga jasa konstruksi bahkan melebihi dari target yang ditetapkan
 - b. Faktor yang menghambat keberhasilan
 1. Masih minimnya anggaran yang dialokasikan untuk pelatihan tenaga konstruksi dimana peminat atau peserta yang akan mengikuti pelatihan sangat banyak.

Sasaran 4 : Meningkatkan kesesuaian pemanfaatan ruang dengan RTRW

Pengukuran kinerja Sasaran Strategis: **“Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan ruang dengan RTRW”**, merupakan hasil persentase variabel pengukuran indikator :

- Persentase pemanfaatan ruang yang sesuai dengan RTRW

Sasaran 4 : “Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan ruang dengan RTRW”**Tabel. 3.5 Evaluasi Pencapaian Sasaran 4**

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2021 (RPJMD 2018-2023)		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Persentase pemanfaatan ruang sesuai dengan RTRW	%	73,6%	73,6%	100%	74,07%	74,07%	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat :

“Persentase pemanfaatan ruang yang sesuai dengan RTRW”

1. Sasaran Strategis (SS4): “Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan ruang dengan RTRW”, melalui indikator kinerja “Persentase pemanfaatan ruang yang sesuai dengan RTRW” dengan realisasi 74.07% dari target 74.07% sebagaimana telah ditetapkan di dalam perjanjian kinerja. Capaian kinerja indikator tersebut **Sangat Memuaskan** dengan nilai capaian kinerja 100%.
2. Sasaran Strategis (SS4): “Meningkatnya kesesuaian pemanfaatan ruang dengan RTRW”, melalui indikator kinerja “Persentase pemanfaatan ruang yang sesuai dengan RTRW” dengan capaian kinerja 100% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 100% maka tidak mengalami peningkatan
3. Tercapaiannya indikator sasaran Persentase pemanfaatan ruang yang sesuai dengan RTRW dengan kategori Sangat Memuaskan didukung oleh 1 (satu) Program, 1 (satu) Kegiatan, 1 (satu) Sub Kegiatan dan 1 (satu) pekerjaan Perencanaan Tata Ruang sebagai berikut :
 - a. PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG, Kegiatan Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RRTR Kabupaten/Kota, dengan pekerjaan:
 1. Konsultasi Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Nanga Bulik

Sasaran 5 : Meningkatnya penyediaan infrastruktur Permukiman yang layak

Pengukuran kinerja Sasaran Strategis: “Meningkatnya penyediaan infrastruktur Permukiman yang layak”, merupakan hasil persentase variabel pengukuran indikator :

- Persentase penduduk yang memiliki rumah layak huni

Indikator Sasaran diperoleh dengan rumus :

$$= \frac{\text{Jumlah Penduduk yang menempati RLH (jiwa)}}{\text{Jumlah penduduk (jiwa)}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil rekapulasi data jumlah penduduk yang menempati rumah layak huni pada tahun 2022 berdasarkan jumlah unit rumah sebanyak 38 unit yang dibangun tahun 2022 adalah 72.996 jiwa dan jumlah

penduduk tahun 2022 adalah 82.809 jiwa, maka perhitungan capaian kinerja indikator Meningkatnya penyediaan infrastruktur Permukiman yang layak adalah :

$$= \frac{72.669 \text{ (jiwa)}}{82.809 \text{ (jiwa)}} \times 100\% = 88.15\%$$

Sasaran 5 : “Meningkatnya penyediaan infrastruktur Permukiman yang layak”

Tabel. 3.6 Evaluasi Pencapaian Sasaran 5

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2021 (RPJMD 2018-2023)		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Persentase penduduk yang memiliki rumah layak huni	%	83,5%	83,82%	100,38%	84,06%	88,15%	104,87%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat :

“Persentase penduduk yang memiliki rumah layak huni”

1. Sasaran Strategis (SS5): “Meningkatnya penyediaan infrastruktur Permukiman yang layak”, melalui indikator kinerja “Persentase penduduk yang memiliki rumah layak huni” dengan realisasi 88.15% dari target 84.06% sebagaimana telah ditetapkan di dalam perjanjian kinerja. Capaian kinerja indikator tersebut **Sangat Memuaskan** dengan nilai capaian kinerja 104.87 %.
2. Sasaran Strategis (SS5): “Meningkatnya penyediaan infrastruktur Permukiman yang layak”, melalui indikator kinerja “Persentase penduduk yang memiliki rumah layak huni” dengan capaian kinerja 104,87% bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 100,38% maka mengalami peningkatan sebesar 4,49% dalam kategori Sangat Memuaskan.
3. Tercapaiannya indikator sasaran Persentase penduduk yang memiliki rumah layak huni dengan kategori Sangat Memuaskan didukung oleh 1 (satu) Program, 1 (satu) Kegiatan, 1 (satu) Sub kegiatan dan 2 (dua) pekerjaan bantuan Peningkatan Kualitas Rumah Tidak Layak Huni sebagai berikut :
 - a. Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh, Kegiatan Pencegahan Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh Pada Daerah Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni untuk Pencegahan terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh diluar Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha dengan pekerjaan :
 1. Bantuan Stimulan Penyediaan Rumah Swadaya Prasejahtera Individu di Desa Kujan (Sharing DAU+DAK) sebanyak 20 unit rumah
 2. antuan Stimulan Penyediaan Rumah Swadaya Prasejahtera Individu di Nanga Bulik (Sharing DAU+DAK) sebanyak 18 unit rumah
4. Faktor dan Hambatan yang mendukung keberhasilan
 - a. Faktor yang mendukung keberhasilan

1. Ketepatan dalam menentukan target capaian indicator setiap tahunnya dengan memperhatikan program-program dan kegiatan yang tepat dan terarah dengan didukung anggaran yang memadai baik melalui APBD maupun anggaran-anggaran dari pusat.
2. Pendataan penerimaan bantuan yang tepat saran
- b. Faktor yang menghambat keberhasilan
 1. Faktor cuaca yang tidak dapat diprediksi
 2. Dampak dari banjir juga menyebabkan ketersediaan materian pasir yang bersumber dari sungai menjadi sangat kurang tersedia di lapangan.
 3. Harga material yang tidak stabil dan cenderung naik akibat inflasi, sehingga nilai bantuan yang diberikan belum tentu cukup untuk menyelesaikan pembangunan/peningkatn rumah layak huni.

Sasaran 6 : Meningkatkan Sarana dan Prasarana Sanitasi dan Air Bersih

Pengukuran kinerja Sasaran Strategis: “Meningkatnya Sarana dan Prasarana Sanitasi dan Air Bersih”, merupakan hasil persentase variabel pengukuran indikator :

- Persentase penduduk yang berakses air bersih

Indikator Sasaran diperoleh dengan rumus :

$$= \frac{\text{Jumlah rumah tangga pengguna air bersih (jiwa)}}{\text{Jumlah total rumah tangga (jiwa)}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil rekapulasi data jumlah rumah tangga pengguna air bersih pada tahun 2022 berdasarkan jumlah sambungan rumah (SR) air bersih sebanyak 1.252 SR unit yang dibangun tahun 2022 adalah 26.954 jiwa dan jumlah rumah tangga tahun 2022 adalah 30.721 jiwa, maka perhitungan capaian kinerja indikator Meningkatkan penyediaan infrastruktur Permukiman yang layak adalah :

$$= \frac{26.954 \text{ (jiwa)}}{34.405 \text{ (jiwa)}} \times 100\% = 79,34\%$$

- Persentase Rumah Tangga yang berakses Sanitasi

Indikator Sasaran diperoleh dengan rumus :

$$= \frac{\text{Jumlah Rumah Tangga Bersanitasi (jiwa)}}{\text{Jumlah total rumah tangga (jiwa)}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil rekapulasi data jumlah rumah tangga bersanitasi pada tahun 2022 berdasarkan jumlah sambungan rumah (SR) sanitasi sebanyak 702 SR unit yang dibangun tahun 2022 adalah 16.660 jiwa dan jumlah rumah tangga tahun 2022 adalah 20.146 jiwa, maka perhitungan capaian kinerja indikator Meningkatkan penyediaan infrastruktur Permukiman yang layak adalah :

$$= \frac{16.660 \text{ (jiwa)}}{20.146 \text{ (jiwa)}} \times 100\% = 82,70\%$$

Sasaran 6 : “Meningkatnya sarana dan prasarana sanitasi dan air bersih ”

Tabel 3.7 Evaluasi Pencapaian Sasaran 6

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2021 (RPJMD 2018-2023)		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)	Tahun 2022		Capaian Kinerja Tahun 2022 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Persentase penduduk yang berakses air bersih	%	76,51%	76,76%	100,33%	78,54%	78,34%	99,75%
2.	Persentase Rumah Tangga yang berakses Sanitasi	%	67,90%	67,28%	99,09%	69,85%	83,46%	119,48%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat :

“Persentase penduduk yang berakses air bersih ”

1. Sasaran Strategis (SS6): “Meningkatnya Sarana dan Prasarana Sanitasi dan Air Bersih”, melalui indikator kinerja “Persentase penduduk yang berakses air bersih ” dengan realisasi 78,34% dari target 78,54% sebagaimana telah ditetapkan di dalam perjanjian kinerja. Capaian kinerja indikator tersebut **Sangat Memuaskan** dengan nilai capaian kinerja 99,75%.
2. Sasaran Strategis (SS6.1): “Meningkatnya Sarana dan Prasarana Sanitasi dan Air Bersih”, melalui indikator kinerja “Persentase penduduk yang berakses air bersih ” dengan capaian kinerja 99,75% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 100% maka mengalami penurunan sebesar 0,58% tetapi masih dalam kategori sangat memuaskan.
3. Tercapaiannya indikator sasaran Persentase penduduk yang berakses air bersih dengan kategori Sangat Memuaskan didukung oleh 1 (satu) Program, 1 (satu) Kegiatan, 2 (dua) Sub kegiatan dan 4 (empat) pekerjaan konstruksi/fisik sebagai berikut :
 - a. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum, Kegiatan Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Di Daerah Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan dengan pekerjaan fisik:
 1. Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat (SPAM BM)/PAMSIMAS Tahun 2022 di Kabupaten Lamandau
 - Sub Kegiatan Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan dengan pekerjaan fisik:
 1. Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Desa Bukit Jaya (DAK Air Minum)



2. Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Desa Modang Mas (DAK Air Minum)
3. Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Desa Mukti Manunggal (DAK Air Minum)
4. Faktor dan Hambatan yang mendukung keberhasilan
 - a. Faktor yang mendukung keberhasilan
 1. Ketepatan dalam menentukan target capaian indicator setiap tahunnya dengan memperhatikan program-program dan kegiatan yang tepat dan terarah dengan didukung anggaran yang memadai baik melalui APBD maupun anggaran-anggaran dari pusat.
 2. Perencanaan teknis yang tepat guna dan tepat sasaran sehingga pengerjaan konstruksi di wilayah selesai tepat waktu.
 - b. Faktor yang menghambat keberhasilan
 1. Adanya pekerjaan konstruksi yang putus kontrak karena penyedia lalai dalam menyediakan material dan bahan-bahan pekerjaan konstruksi dilapangan
 2. Sulitnya mencari sumber air, sehingga ada pekerjaan yang tidak dapat dilaksanakan karena sumber air yang tidak ada.
 3. Harga material yang tidak stabil dan cenderung naik akibat inflasi.

“Persentase Rumah Tangga yang berakses Sanitasi ”

1. Sasaran Strategis (SS2): “Meningkatnya Sarana dan Prasarana Sanitasi dan Air Bersih”, melalui indikator kinerja “Persentase Rumah Tangga yang berakses Sanitasi ” dengan realisasi 83,46% dari target 69,85% sebagaimana telah ditetapkan di dalam perjanjian kinerja. Capaian kinerja indikator tersebut **Sangat Memuaskan** dengan nilai capaian kinerja 119,48%.
2. Sasaran Strategis (SS6.2): “Meningkatnya Sarana dan Prasarana Sanitasi dan Air Bersih”, melalui indikator kinerja “Persentase Rumah Tangga yang berakses Sanitasi ” dengan capaian kinerja realisasi 119,48% bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 99,09% maka mengalami peningkatan sebesar 20,39%.
3. Tercapaiannya indikator sasaran Persentase Rumah Tangga yang berakses Sanitasi dengan kategori Sangat Memuaskan didukung oleh 2 (dua) Program, 2 (dua) Kegiatan, 2 (dua) Sub kegiatan dan 16 (enam belas) pekerjaan konstruksi/fisik/jasa konsultansi sebagai berikut :
 - a. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah, Kegiatan Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Pembangunan/Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman dengan pekerjaan fisik:
 1. Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal (5 - 10 KK) Desa Nyalang Kecamatan Delang (DAK Sanitasi Reguler)



2. Pembangunan Tangki Septik Skala Komunal (5 - 10 KK) Desa Mengkalang Kecamatan Batang Kawa (DAK Sanitasi Reguler)
 3. Pembangunan Tangki Septik Skala Individual Perkotaan minimal 50 KK Kelurahan Nanga Bulik Kecamatan Bulik (DAK Sanitasi Reguler)
 4. Pembangunan Tangki Septik Skala Individual Perkotaan minimal 50 KK Desa Arga Mulya Kecamatan Bulik (DAK Sanitasi Reguler)
 5. Pembangunan Tangki Septik Skala Individual Perdesaan minimal 50 KK Desa Perigi Raya Kecamatan Bulik (DAK Sanitasi Reguler)
 6. Pembangunan Tangki Septik Skala Individual Perdesaan minimal 50 KK Desa Mekar Mulya Kecamatan Sematu Jaya (DAK Sanitasi Reguler)
 7. Pembangunan Tangki Septik Skala Individual Perdesaan minimal 50 KK Desa Wonorejo Kecamatan Sematu Jaya (DAK Sanitasi Reguler)
 8. Pembangunan Tangki Septik Skala Individual Perdesaan minimal 50 KK Desa Batu Hambawang Kecamatan Sematu Jaya (DAK Sanitasi Reguler)
 9. Pembangunan Tangki Septik Skala Individual Perdesaan minimal 50 KK Desa Mukti Manunggal Kecamatan Menthobi Raya (DAK Sanitasi Reguler)
 10. Pembangunan Tangki Septik Skala Individual Perdesaan minimal 50 KK Desa Modang Mas Kecamatan Menthobi Raya (DAK Sanitasi Reguler)
 11. Pembangunan Tangki Septik Skala Individual Perdesaan minimal 50 KK Desa Sungkup Kecamatan Bulik Timur (DAK Sanitasi Reguler)
 12. Pembangunan Tangki Septik Skala Individual Perdesaan minimal 50 KK Desa Sekoban Kecamatan Lamandau (DAK Sanitasi Reguler)
 13. Pembangunan Tangki Septik Skala Individual Perdesaan minimal 50 KK Desa Belibi Kecamatan Belantikan Raya (DAK Sanitasi Reguler)
- b. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase, Kegiatan Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase Yang Terhubung Langsung Dengan Sungai Dalam Daerah Kabupaten/Kota
- Sub Kegiatan Pembangunan Sistem Drainase Perkotaandengan pekerjaan fisik:
 14. Pembangunan Drainase RT. 4 Kujan
 15. Pembangunan Drainase Jl. Tjilik Riwut (dari lampu lalu-lintas simp. Jl. Tjilik Riwut s/d taman depan Puskesmas Bulik)
 16. Pembangunan Drainase Gang Punai
4. Faktor dan Hambatan yang mendukung keberhasilan
- a. Faktor yang mendukung keberhasilan



1. Ketepatan dalam menentukan target capaian indicator setiap tahunnya dengan memperhatikan program-program dan kegiatan yang tepat dan terarah dengan didukung anggaran yang memadai baik melalui APBD maupun anggaran-anggaran dari pusat.
 2. Pendatan rumah tangga/lokasi yang akan akan dibangun tangki septik sehingga tangki septik dapat dimanfaatkan dengan baik oleh rumah tangga.
 3. Perencanaan teknis yang tepat guna dan tepat sasaran sehingga pengerjaan konstruksi di wilayah selesai tepat waktu.
- b. Faktor yang menghambat keberhasilan
1. Harga material yang tidak stabil dan cenderung naik akibat inflasi dan akibat banjir juga menyebabkan ketersediaan materian pasir yang bersumber dari sungai menjadi sangat kurang tersedia di lapangan.

III.3 ANALISIS EFISIENSI ANGGARAN TERHADAP PROGRAM/KEGIATAN

Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Adapun untuk mencari tingkat efisiensi dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Input Aktual atau realisasi}}{\text{Input Target}} \geq 1$$

$$\text{Efisiensi} = \text{Input Target/ Input Aktual} \geq 1$$

- Jika hasil perbandingan output aktual dengan output target < 1 maka efektivitas tidak tercapai.
- Jika hasil perbandingan output aktual dengan output target ≥ 1 maka efektivitas tercapai.

Adapun tingkat efisiensi pencapaian setiap sasaran per progam yang telah dilaksanakan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman, dan Pertanahan Kabupaten Lamandau dapat dilihat pada tabel berikut ini :